Kabin kayu. oleh seniman Jerry Doell.

Kehidupan Awal dan Pertobatan.

Mungkin dari pembahasan sebelumnya anda dapat melihat mengapa saya percaya William Marrion Branham adalah nabi Allah untuk generasi ini, diutus untuk membawa Firman Allah, menyelesaikan misteri Tuhan, untuk memulihkan hal-hal yang telah salah. Bagi mereka yang tidak tahu detail hidupnya, Saya ingin berbagi beberapa di antaranya dengan anda, agar anda juga dapat memiliki kesempatan yang sama dengan yang saya miliki ketika saya membaca buku "Seorang Pria yang Diutus dari Allah" oleh saudara Gordon Lindsay. Mungkin Anda akan melihat, seperti yang saya lihat, rencana khusus Allah bagi kehidupannya sejak kelahirannya. Sebagai perbandingan, pertama-tama mari kita periksa contoh lain dalam Alkitab tentang pria yang dipilih sejak lahir.

Bab 1 dari 1 Samuel menceritakan bagaimana ibu Samuel memberikannya kepada Tuhan bahkan sebelum dia lahir. Segera setelah ia disapih, ia dibawa ke Bait Suci, di mana ibunya mempersembahkannya kepada Imam Besar Eli untuk dibesarkan dalam pelayanan kepada Tuhan. Ketika dia masih kecil, seperti yang tercatat dalam 1 Samuel 3:1, "Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatanpun tidak sering." Saya meminta pembaca untuk mempertimbangkan paralelnya di abad ke-20. Di mana dan oleh siapa, firman Tuhan datang melalui "penglihatan terbuka" sebelum Saudara Branham memasuki dunia penginjilan? Meskipun ada beberapa orang yang memiliki penglihatan, namun tidak ada gerakan besar Penyembuhan Ilahi di dunia. Juga tidak ada kebangunan rohani seperti yang telah dialami dunia sejak saat itu. Kebangkitan dimulai pada tahun 1946 dan berlanjut hingga sekitar tahun 1957, tetapi sejak itu telah mati karena mencapai klimaks pada akhir 40-an dan awal 50-an. Jadi, seperti pada zaman Samuel, tidak ada "penglihatan yang terbuka" karena tidak ada nabi Allah yang tampil sampai Saudara Branham.

Ketika Samuel masih kecil, Tuhan berbicara kepadanya untuk pertama kalinya. Dia memanggilnya tiga kali. Setiap kali Samuel menjawab dengan berpikir bahwa suara itu adalah suara Eli. Akhirnya Eli menyuruhnya untuk kembali dan berbaring dan lain kali hal itu terjadi untuk dikatakan "Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar." Kemudian dalam 1 Samuel 3:11 kita membaca "Ketahuilah, Aku akan melakukan sesuatu di Israel, sehingga setiap orang yang mendengarnya, akan bising kedua telinganya."

Allah yang perkasa, diungkapkan kepada Samuel, "melalui firman Tuhan," meskipun Samuel masih kecil; dan telinga orang-orang yang mendengarnya akan tergelitik oleh kegairahan untuk hal-hal yang akan dilakukan Tuhan. (Sekarang, jika Anda mau mendengarkan hal-hal

yang telah dilakukan Allah pada generasi ini, telinga anda mungkin juga tergelitik - melalui mendengar hal-hal yang tidak anda ketahui, melalui kejadian-kejadian di generasi Anda dalam kehidupan Saudara Branham).

Tuhan pertama-tama menunjukkan kepada Samuel sesuatu yang Eli lakukan salah. Samuel, karena dia mencintai Eli, tidak ingin memberi tahu Eli tentang kesalahannya, tetapi imam meyakinkannya bahwa dia harus menyampaikan firman Tuhan, tidak peduli siapa yang mungkin terluka. Demikianlah, menurut ayat 19, bahwa "Dan Samuel makin besar dan TUHAN menyertai dia dan tidak ada satupun dari firman-Nya itu yang dibiarkan-Nya gugur." Jika Samuel mengatakannya, Tuhan melakukannya. Maka Tuhan memberkati orang-orang itu dengan hadirat-Nya, seperti yang diceritakan di ayat 21, "Dan TUHAN selanjutnya menampakkan diri di Silo, sebab Ia menyatakan diri di Silo kepada Samuel dengan perantaraan firman-Nya." Di sepanjang Kitab Suci, kapan pun Tuhan telah menyatakan diri-Nya, membuat diri-Nya jelas, Dia telah melakukannya dengan mengirimkan Firman-Nya melalui seorang nabi Tuhan.

Samuel juga bukan hanya satu kasus terpisah dari seorang anak yang dipanggil kepada Allah sebagai nabi. Yeremia 1:4-5 mencatat,

> "*Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya: 'Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.'"*

Demikianlah nabi Yeremia telah ditahbiskan sebelumnya sebagai nabi bagi bangsa-bangsa sebelum dia keluar dari rahim ibunya. Yeremia berkata, (Yeremia 1:6-10.)

> *"Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda." Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN." Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu. Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam."*

Tuhan menempatkannya di dalam hati ibu Musa ketika Musa masih bayi, untuk menyisihkannya sebagai bejana pilihan. Tuhan telah melatihnya di rumah Firaun, kemudian membawanya ke padang gurun selama empat puluh tahun dan melatihnya lebih lanjut, dan akhirnya mengirimnya kembali sebagai pembebas bangsa Israel. Perhatikan bahwa Tuhan tidak menunggu sampai Musa berusia lima puluh tahun. Dia mulai bekerja dalam kehidupan Musa ketika dia masih bayi, pada hari dia dilahirkan.

Demikianlah kita melihat bahwa para nabi bukanlah manusia yang datang ke bumi ini dan tumbuh dan melakukan upaya pengorbanan seperti itu kepada Tuhan, atau menangis, berdoa dan berpuasa sampai Tuhan melengkapi mereka dengan kekuatan gaib, melainkan dipilih oleh Tuhan dari rahim ibu mereka dan dibawa ke tempat di mana mereka begitu bebas dari dosa, sehingga dosa tidak dapat menyebabkan kesalahan Firman Tuhan. Semakin jauh mereka terpisah dari dosa, semakin mereka mengabdi kepada Tuhan Yang Mahakuasa.

Mendengar seorang nabi yang diutus oleh Tuhan merupakan kebutuhan mutlak, karena dia adalah suara Tuhan yang berbicara kepada dunia pada saat Tuhan mengutusnya. Seperti yang baru saja kita baca, Tuhan mengambil Yeremia, seorang anak kecil dan berkata, "Kata-kata yang kamu ucapkan bukanlah kata-katamu, itu adalah kata-kata-Ku, dan saya telah menempatkan anda sebagai otoritas atas bangsa-bangsa. Jika anda mengatakan meruntuhkannya, saya akan meruntuhkannya. Jika anda mengatakan membangunnya, saya akan membangunnya. Dapatkah anda melihat bahwa ini adalah jalan yang disediakan Tuhan? Bukankah pasal ketiga dari kitab Kisah Para Rasul memberi tahu kita betapa pentingnya hal itu, dan penghakiman apa yang dijatuhkan kepada mereka yang tidak mau mendengarkan nabi-nabi Allah?

Sekarang mungkinkah Tuhan mengutus seorang nabi di abad ke-20? Secara pribadi, saya percaya bahwa Dia melakukannya, menggenapi Firman-Nya. Saya berterima kasih kepada Tuhan untuk menjaga Firman-Nya, karena tanpa itu saya akan bekerja dalam denominasi buta. Saya akan menjadi mengikuti tradisi manusia, memercayainya sebagai doktrin Allah. Saya melihat bahwa Tuhan telah melakukan hal-hal ini selama berabad-abad, dan saya melihat Tuhan melakukan pekerjaan yang sama sekarang seperti yang dilakukan para nabi pada waktu itu. Saya melihat bahwa Kitab Suci meramalkan hal ini akan terjadi. Saat itulah saya berkata, "Tuan, saya menganggap anda sebagai seorang nabi Allah." Saya tidak ragu, karena itu adalah wahyu di hati saya.

Pada tanggal 6 April 1909, seorang ibu Kentucky berusia lima belas tahun melahirkan seorang bayi laki-laki. Mereka menamainya William Marrion Branham, dan pada hari dia dilahirkan ada suatu aura yang aneh, suatu Kehadiran, di pondok kayu kecil yang sederhana itu. Sebuah cahaya datang berputar-putar di jendela dan tergantung di atas buaian. Pantas saja orang-orang yang melihat ini berkata, "Anak macam apa ini nantinya?"

Ketika bayi itu baru berusia enam bulan, perlindungan Tuhan atas dirinya diperlihatkan untuk pertama kalinya. Dia dan ibunya, terdampar di kabin saat ayahnya sedang pergi bekerja, secara ajaib diselamatkan dari kematian. Badai salju yang hebat telah mengisolasi kabin, makanan dan kayu bakar habis, jadi ibu muda itu hanya membungkus dirinya dan bayinya dengan semua seprai yang mereka miliki dan pergi tidur, menunggu akhir.

Tetapi seorang tetangga, agak jauh, karena suatu fenomena aneh, yang tidak dapat dia jelaskan, selama beberapa hari merasa tertarik untuk mengunjungi pondok kecil itu untuk melihat bagaimana keadaan tetangganya. Suatu hari dorongan datang padanya begitu kuat sehingga dia tidak mampu menahannya; dia menyeberangi bukit ke kabin dan menemukan ibu dan anak itu hampir mati. Dengan cepat dia mengumpulkan kayu bakar dan menyalakan

api, kembali ke rumahnya untuk membawa makanan, dan merawat mereka hingga sembuh. Jadi hanya dengan Kehadiran aneh yang tidak dapat dijelaskan oleh pria itu, dia tertarik untuk datang pada jam itu dan menyelamatkan nyawa anak laki-laki berusia enam bulan ini.

Di usia tiga tahun, Saudara Branham menerima penglihatan pertamanya. Dari penglihatan ini, dia tahu untuk memberi tahu ibunya bahwa meskipun mereka sekarang tinggal di Kentucky, suatu hari nanti mereka akan tinggal di dekat kota bernama New Albany. Tidak lama kemudian keluarganya pindah dari Kentucky menyeberangi Sungai Ohio ke Indiana dan beberapa saat kemudian pindah beberapa mil ke selatan ke Jeffersonville, Indiana, yang hanya beberapa mil dari New Albany, Indiana. Penglihatan itu telah terpenuhi.

Pada usia tujuh tahun, Saudara Branham memiliki pengalaman aneh lainnya yang tidak dapat dia mengerti. Itu terjadi suatu hari, ketika membantu ayahnya, dia mendapati dirinya lewat di bawah pohon poplar ketika angin aneh mengguncang dedaunan di pohon, meskipun tidak ada angin lain hari itu. Dia menceritakan bahwa angin puyuh menggerakkan bagian dari pohon seukuran tong dan sebuah Suara berbicara darinya mengatakan, "Jangan pernah merokok, minum, atau menajiskan tubuhmu, karena ketika kamu tua ada pekerjaan yang harus kamu lakukan." Dia tidak dapat memahami peristiwa misterius ini, itu membuatnya takut, dan dia lari ke ibunya. Dia mengira dia telah digigit ular, lalu mengira dia mungkin hanya shock, jadi dia membaringkannya di tempat tidur dan memanggil dokter.

Beberapa hari kemudian, saat dia sedang bermain dengan teman-temannya dia melihat penglihatan tentang sebuah jembatan. Jembatan yang tidak ada di sana ini, membentang melintasi Sungai Ohio dari Louisville ke Jeffersonville. Dia memberi tahu teman-temannya bahwa dia dapat melihat jembatan di sana dan, dengan ngeri, dia melihat sebagian dari jembatan itu runtuh, membawa enam belas orang menuju kematian mereka. Tentu saja teman-temannya menceritakan hal ini di sekitar komunitas. Tapi tiga belas tahun kemudian jembatan itu dibangun dengan mengorbankan nyawa enam belas orang. Jembatan itu berdiri hari ini, antara Jeffersonville dan Louisville.

Suatu ketika sebagai seorang pemuda, seorang gadis mengolok-oloknya karena dia tidak mau merokok, dan dia benar-benar mencoba merokok untuk menghentikan cemoohannya. Kesaksiannya adalah ketika dia meraih rokok dia mendengar angin puyuh lagi, dan semakin dia mencoba, semakin kuat jadinya, sampai suara derasnya membuatnya takut. Jadi dia tidak pernah merokok.

Di lain waktu seorang pria menawarinya minum di hadapan pemuda William Branham ayah, dan bersikeras bahwa dia mengambilnya. Dia hendak minum, karena ayahnya sendiri memanggilnya banci, ketika Angin Puyuh datang lagi. Dia bisa mendengarnya terburu-buru, dan ketika dia terus meletakkan botol itu ke bibirnya, angin semakin kencang hingga membuatnya takut dan dia lari. Dia tidak mendurhakai Tuhan, memang dia tidak bisa, karena Tuhan memiliki rencana untuk hidupnya dan Dia akan mewujudkannya.

Sebagai seorang remaja dia pernah pergi ke karnaval, dan di sana seorang peramal berjalan ke arahnya dan berkata, "Anak muda, tahukah kamu bahwa ada tanda yang mengikutimu?"

Betapa miripnya dengan saat roh jahat berkata kepada Yesus, "Kami tahu siapa Engkau, Engkau adalah Mesias, Anak Allah." Para imam dan pemimpin agama, orang yang paling religius di dunia pada zaman Kristus, tidak mengenali Dia, meskipun roh-roh jahat mengenalinya. Demikian juga dalam kehidupan Saudara Branham.

Ketika Rasul Paulus pergi ke Tiatira untuk berkhotbah, dia tidak diterima, tetapi dipasung, dan seorang gadis muda berkata, "Ini adalah Paulus, yang sedang memberitakan Kristus kepada kita, pesan keselamatan." Ada roh jahat dalam dirinya yang mengenali siapa Paulus ketika orang lain berusaha menganiaya dia. Begitu pula di generasi ini. Roh-roh jahat dapat mengenali bahwa ada sesuatu yang berbeda tentang Saudara Branham sebelum orang-orang beragama di dunia mengakuinya. Banyak yang masih tidak mau mengakui pekerjaan Tuhan melalui pria ini. Mereka menolak untuk mengakui bahwa di sini ada sesuatu yang jauh di atas dan di luar kebiasaan. Mungkinkah karena mereka, meskipun "religius", bahkan tidak spiritual?

Saudara Branham hampir meninggal untuk kedua kalinya pada usia empat belas tahun. Secara tidak sengaja tertembak, tergeletak dengan darahnya sendiri dengan bagian kakinya tertembak di mana ledakan senapan mengenainya, dia mendapat penglihatan, atau pengalaman saat berada di rumah sakit, di mana dia sendiri menghilang dan dia melihat orang-orang di neraka. Dia melihat hal-hal yang akan terjadi di kalangan wanita dunia pada tahun 1960-an, penggunaan riasan yang aneh dan sejenisnya. Tapi wanita-wanita ini ada di neraka dan dia terkejut saat menyadari ada tempat seperti itu. Namun, dia tidak menerima panggilan Tuhan dalam hidupnya, meskipun Tuhan terus berurusan dengannya, karena ada pekerjaan yang harus dia lakukan ketika dia dewasa.

Dia datang ke barat ke Phoenix, Arizona, pada bulan Desember 1927, pada usia delapan belas tahun. Di sanalah saat bekerja di sebuah peternakan, dia menerima kabar tentang kematian saudaranya Edward, yang paling dekat dengannya dalam usia. Ketika dia mendengar tentang kematian Edward, dia berdiri dan melihat ke seberang gurun, dan bertanya pada dirinya sendiri apakah Edward sudah siap untuk bertemu Tuhan. Kemudian saat dia melakukan perjalanan kembali ke Jeffersonville ke pemakaman, pertanyaan datang kepadanya, "Apakah Anda siap?" Dia ingat bagaimana ayah dan ibunya menangis dan dampak besar yang ditimbulkannya dalam hidupnya saat ia mulai bertanya-tanya tentang dirinya sendiri. Dia selalu menyadari Suara ini, Kehadiran ini yang dia alami sejak dia masih bayi, yaitu ingin berbicara dengannya.

Itu memisahkan dia dari anak laki-laki lain seusianya, mencegah persahabatan mereka karena dia berbicara tentang hal-hal aneh dan dia tidak akan merokok, minum, menari, atau berlarian seperti mereka. Meskipun dia tidak bisa mengikuti kehidupan mereka, namun dia tidak tahu bagaimana menyerahkan dirinya kepada Tuhan. Namun melalui kematian Edward, Roh Tuhan terus menyertainya dan membawanya ke tempat dia benar-benar mencoba untuk berdoa. Dia tidak tahu bagaimana caranya, tetapi mencintai alam liar, dia menulis di selembar kertas, "Tuhan tolong saya." Dia meninggalkan catatan itu tersangkut di pohon karena dia tahu bahwa Tuhan ada di alam.

Akhirnya tibalah harinya ketika dia pergi ke gudang kayu di samping rumah, berlutut, dan meskipun dia masih tidak tahu bagaimana berdoa, dia menangis dalam kesederhanaan. Itu sudah cukup untuk membuka jendela Surga. Saat dia berlutut di gudang kayu untuk berdoa, sebuah Cahaya masuk dan membentuk sebuah salib. Saat itulah sesuatu menyapu dirinya dan dia mengalami perasaan indah yang belum pernah dia ketahui sebelumnya. Dia pernah mengatakan kepada saya secara pribadi bahwa dia merasa seperti hujan turun di tubuhnya. Dia menyadarinya di kemudian hari bahwa Tuhan telah membaptisnya dengan Roh Kudus. Dia mengatakan sepertinya beban seribu pound telah terangkat dari pundaknya. Tanpa cara lain untuk mengungkapkan kegembiraan dan kelegaannya yang luar biasa, dia berdiri dan mulai melompat dan berlari. Dia berlari ke dalam rumah dan ibunya yang kebingungan bertanya apa yang salah. "Saya tidak tahu," jawabnya, "Saya hanya merasa sangat ringan." Dia berlari keluar rumah dan menyusuri jalan, menggunakan satu-satunya cara yang dia tahu untuk mengungkapkan kegembiraannya.

Kemudian saat bekerja untuk Perusahaan Layanan Publik, dia terkena gas, diracuni, dan menjadi sangat sakit. Sebuah operasi dilakukan di mana dia hampir meninggalkan kehidupan ini lagi. Situasinya genting sampai peristiwa supranatural terjadi saat Cahaya datang dan tergantung di hadapannya. Para dokter tidak mengharapkan dia untuk hidup. Ketika dia benar-benar selamat, salah satu dokter datang ke kamarnya setelah operasi dan berkata, "Sungguh, Tuhan telah mengunjungi anak ini." Saudara Branham berkata bahwa pada saat itu dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi jika dia mengetahui apa yang dia pelajari kemudian, dia akan melompat dari tempat tidur dengan gembira, sembuh dalam nama Tuhan. Setelah dia keluar dari rumah sakit dia mencari pengalaman yang lebih dalam dengan Tuhan, karena dia menyadari bahwa Tuhan telah melakukan hal yang luar biasa untuknya.

Dia ditinggalkan dengan masalah perut dan mata yang serius yang menurut para dokter tidak diharapkan untuk sembuh. Namun dia mendengar tentang sekelompok orang yang percaya pada penumpangan tangan untuk kesembuhan. Pada pertemuan gereja mereka, seseorang menumpangkan tangan padanya, dan dia menerima kesembuhannya dari masalah yang tersisa dari paparan gas.

Meski terus muntah jika dia makan makanan padat, Tuhan menghormati imannya dan selama beberapa bulan, dia dibebaskan dari masalah perut dan ketika penglihatannya dinilai, ternyata sempurna.

Setelah penyembuhan ajaib inilah dia pertama kali mulai berkhotbah. Pada pertemuan pertama-nya, orang-orang dibaptis dan pada tanggal 11 Juni 1933, peristiwa supranatural lainnya terjadi yang akan dibahas lebih rinci di Bab 6.

Hal-hal luar biasa mulai terjadi dalam hidupnya pada tahun 1933, yang membutuhkan sebuah buku itu sendiri untuk menceritakannya secara lengkap. Tetapi ketika Saudara Branham mulai berkhotbah dan membangun gerejanya, Tuhan memberinya banyak penglihatan, dan saya benar-benar dapat mengatakan bahwa Tuhan mulai dinyatakan, karena Firman Tuhan datang melalui "penglihatan terbuka". Demikianlah setelah selang beberapa abad, Tuhan sekali lagi mengunjungi orang-orang dari generasi ini melalui seorang

nabi. Dia telah mengutus seorang nabi, yang dipilih dari rahim ibunya, dan telah menetapkan kehidupan orang ini sejak masa kanak-kanak, membentuknya seperti yang Dia lakukan kepada orang-orang lain dari Allah dalam Kitab Suci.

http://www.believersnewsletter.org

info.bnl.ministries@gmail.com